

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 7 orang partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi lansia terhadap penyuluhan Vaksinasi COVID-19 yang dilakukan di RW 04 Kelurahan Pasie Nan Tigo didapatkan 3 tema yaitu :

1. Pandangan partisipan terhadap penyuluhan yang dilakukan cukup baik karena sebagian besar partisipan atau 6 dari 7 Partisipan merasa tertarik dan beranggapan penyuluhan tersebut penting dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipan memiliki pandangan yang baik terhadap penyuluhan Vaksinasi COVID-19 yang telah dilakukan.
2. Pengetahuan lansia tentang Vaksinasi COVID-19, pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipan memiliki pengetahuan yang cukup baik, lansia mengetahui vaksin itu apa, dan kegunaannya yang dapat mempengaruhi sikap untuk melakukan / mengikuti vaksinasi COVID-19
3. Pentingnya dilakukan Vaksinasi COVID-19 pada lansia, pada penelitian ini partisipan mengatakan bahwa vaksin diperlukan untuk kelompok rentan seperti lansia, tetapi masih ada beberapa lansia yang masih takut atau khawatir dari efek samping vaksinasi karna kondisi tubuhnya.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pemerintahan/kesehatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan lebih baik lagi terutama dalam memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan terkait Vaksinasi COVID-19 kepada lansia supaya persepsi lansia berubah terkait Vaksin ini dan mau diberikan Vaksin COVID-19.

2. Bagi Intitusi Keilmuan keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pelayanan keperawatan khususnya pada perawat yang berada di komunitas, terkait dengan pendidikan kesehatan yang perlu ditingkatkan lagi agar lansia atau masyarakat paham dan tertarik untuk melakukan vaksinasi COVID-19.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi lebih dalam dengan mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan persepsi lansia lebih mendalam terhadap vaksinasi COVID-19.

